

## ABSTRAK

**Berti Puspa Diani 1189210010 “Analisis Rasio Laporan Keuangan Untuk Mengukur Kinerja Keuangan Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kabupaten Sumedang”**

Rasio keuangan adalah perhitungan yang membandingkan pos atau akun yang terdapat di dalam laporan keuangan untuk mengetahui kinerja keuangan pada BAZNAS Kabupaten Sumedang. Rasio keuangan lembaga zakat digunakan untuk mengetahui kinerja keuangan pada periode yang dihitung. Menghitung rasio keuangan menggunakan lima rasio keuangan yang diterbitkan oleh PUSKAS BAZNAS. Hasil perhitungan rasio keuangan mampu menginterpretasikan kinerja BAZNAS Kabupaten Sumedang apakah dalam kinerja keuangan yang baik atau tidak baik. Kinerja keuangan dapat membantu meningkatkan kepercayaan atau *trust* masyarakat terhadap lembaga, sehingga potensi penerimaan ZIS akan lebih optimal.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis: 1) analisis rasio aktivitas laporan keuangan, 2) analisis rasio efisiensi laporan keuangan, 3) analisis rasio dana amil laporan keuangan, 4) analisis rasio likuiditas laporan keuangan dan 5) analisis rasio pertumbuhan laporan keuangan untuk mengukur kinerja keuangan Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kabupaten Sumedang.

Rasio keuangan adalah perbandingan numerik antara suatu jumlah dengan jumlah lain untuk mengetahui hubungan dan kondisi yang dibandingkan. Rasio keuangan menjadi salah satu cara dan sumber informasi untuk mengetahui kondisi kesehatan keuangan lembaga yang bersumber dari laporan keuangan. Rasio keuangan untuk Organisasi Pengelola sebagai lembaga *non profit oriented* memiliki perbedaan pos-pos yang dibandingkan dengan rasio keuangan lembaga konvensional sebagai lembaga *profit oriented*, sehingga akan lebih berfokus terhadap membandingkan jumlah penerimaan dan penyaluran dana zakat, infaq ataupun shadaqah.

Metode yang digunakan pada penelitian ini yaitu metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Data yang digunakan yaitu data primer berupa laporan keuangan BAZNAS Kabupaten Sumedang tahun 2019-2021. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu teknik kepustakaan, lapangan, observasi dan dokumentasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa 1) rasio aktivitas menghasilkan rata-rata kinerja yang baik atau efisien, 2) rasio efisiensi dengan kinerja tidak baik kecuali rasio biaya SDM dengan kinerja yang efisien, 3) rasio dana amil dengan kinerja yang baik 4) rasio likuiditas dengan kinerja baik kecuali untuk *Cash to Zakah Ratio* pada tahun 2020 dengan kinerja yang kurang baik, dan 5) rasio perkembangan menunjukkan kinerja yang tidak baik kecuali *Growth of Infaq Ratio* tahun 2020 dengan kondisi yang cukup baik dan *Growth of Operational Expense* yang menunjukkan kinerja yang selaras di setiap tahunnya.

**Kata Kunci:** *rasio laporan keuangan, kinerja keuangan, BAZNAS*